

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Museum De Mata De Arca D'Walik

Data mengenai sejarah Museum De Mata De Arca D'Walik didapatkan peneliti melalui *booklet*. Museum De Mata De Arca D'Walik berdiri pada 22 Desember 2013 dan berlokasi di XT Square-Jl Veteran 150-151 Umbulharjo, Yogyakarta. Berawal dari keinginan bahwa Indonesia tidak boleh kalah dengan negara lain dalam bidang pariwisata, Direktur Utama PT. Demata Maris Indonesia, yaitu Bapak Petrus FX Kusuma mendapatkan inspirasi untuk mengadaptasi konsep wisata dari luar negeri agar dapat dibawa ke Indonesia. Bertujuan agar masyarakat di Indonesia dapat mengunjungi tempat wisata serupa namun tidak sama yang tetap lekat dengan unsur edukatif, inovatif, dan *entertaining*. Ditawarkan dengan harga tiket masuk yang *low cost-highly entertaining*, sehingga memberikan kesempatan terhadap semua kalangan untuk dapat berwisata.

Diawali dengan berdirinya anak perusahaan pertama yaitu PT. Demata Maris Yogyakarta atau dikenal juga dengan nama Museum De Mata. Sebagai museum gambar tiga dimensi pertama dan terbesar di Indonesia, museum De Mata menghadirkan sensasi berfoto dengan ratusan koleksi gambar 3 dimensi yang baru, unik, dan spektakuler. Berbagai tema gambar dari mulai tujuh keajaiban dunia, keindahan alam dan wisata di dunia, olahraga, tokoh, superhero, kartun, dan tema unik lainnya. Atas dasar respon dan animo yang memuaskan dari pengunjung dalam kurun waktu 1 tahun, De Mata Maris Indonesia kembali mengembangkan bisnis di bidang

pariwisata dengan didirikannya anak perusahaan ke-2 yaitu PT. Golden Patma Yogyakarta atau dikenal juga sebagai Museum De Arca. Museum De Arca merupakan museum patung pertama di Indonesia dengan koleksi puluhan tahun dari berbagai pahlawan dan tokoh nasional maupun kepala negara di dunia, superhero, dan selebritis internasional.

Setelah dua tahun sukses mendatangkan 350.000 hingga 500.000 pengunjung/tahun. PT Demata Maris Indonesia mendirikan anak perusahaan ke-3 yaitu, PT Demata Mekar Abadi atau dikenal dengan Museum De Mata 2. Di Museum De Mata 2, pengunjung akan lebih dididikasi dan dihibur dengan pengenalan teknologi-teknologi baru seperti *augmented reality*, *greenscreen*, dan *costume booth*, juga dengan puluhan gambar 3D yang lebih interaktif. Dalam waktu kurang dari empat tahun, tercatat sebanyak 800.000 pengunjung di tahun 2016 dan potensi pengunjung naik tiap tahunnya. PT. Demata Maris Indonesia kembali memberikan inovasi dengan membuka wahana wisata baru, D'Walik sebagai alternative wahana wisata baru yang tidak kalah spektakuler yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

B. Visi dan Misi Museum De Mata De Arca D'Walik

Visi

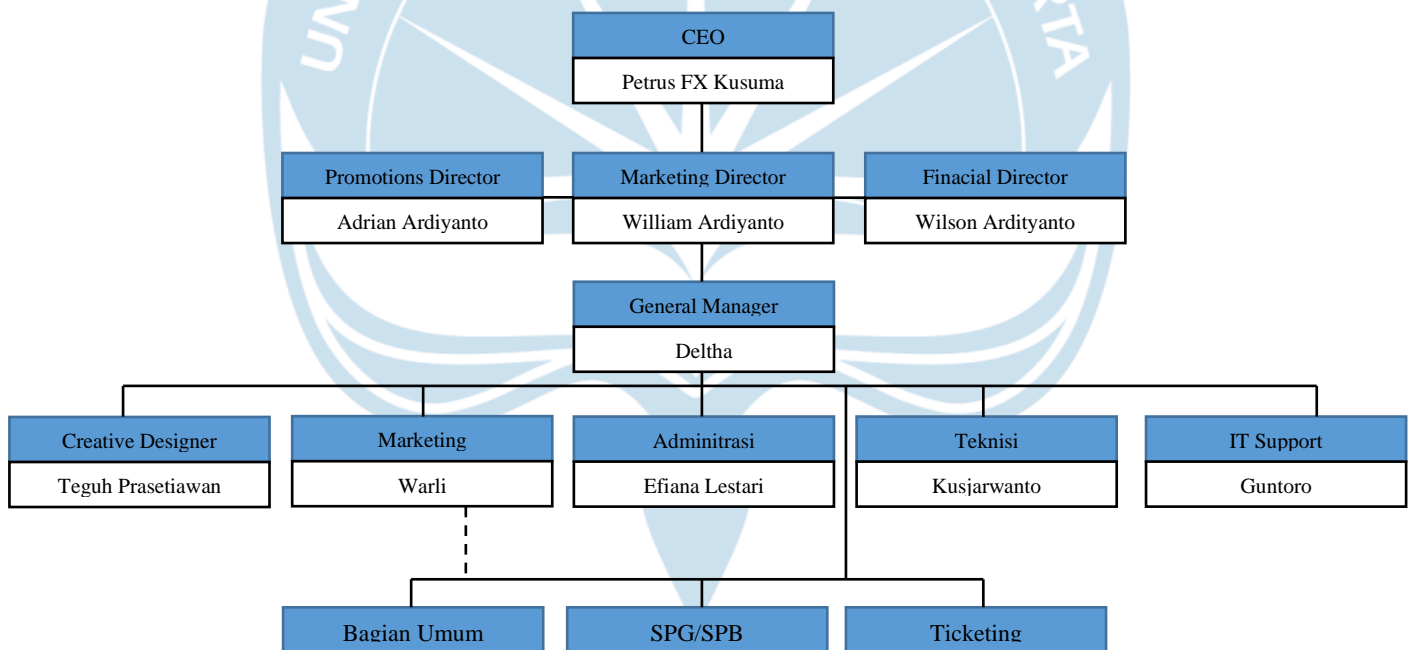
1. Sebagai *innovator* dan *pioneer* penyedia wahana wisata edutainment di Indonesia
2. Sebagai penyedia wahana wisata yang inovatif, edukatif, dan *entertaining* di Indonesia

3. Sebagai penyedia wahana wisata yang berbeda, unik, dan spektakuler untuk semua kalangan masyarakat di Indonesia

Misi

1. Mengelola dan mengembangkan wahana wisata yang baru, unik, dan spektakuler
2. Memberikan standar *worldclass customer service* kepada pengunjung
3. Menciptakan lingkungan dan suasana yang menyenangkan, edukatif dengan unsur seni, budaya, dan pengetahuan kepada pengunjung

C. Struktur Organisasi



D. Wahana Museum De Mata De Arca D'Walik

1. De Mata 1

De Mata 1 menyajikan museum foto 3 dimensi nberjumlah 120 buah.

Wahana ini selalu diganti secara berkala dalam kurun waktu 3 bulan,

pergantian ini berdasarkan tingkat minat pengunjung pada jenis wahana. De Mata 1 juga memiliki 7 buah wahana yang menggunakan *augmented reality* menggunakan aplikasi yang diunduh pada *smartphone*. De Mata Museum diberi penghargaan oleh Muri sebagai museum 3D pertama dan terbesar di Indonesia

2. De Mata 2

De Mata 2 menghadirkan museum foto 3 Dimensi dengan total gambar 3D berjumlah 50 buah. Pada De Mata 2, juga terdapat 3 buah wahana yang menggunakan *augmented reality* yang diunduh menggunakan *smartphone*. De Mata 2 juga menyajikan 3 wahana *mirror illusion*, 2 buah wahana 4 dimensi, dan 1 *photobooth* dilengkapi dengan properti kostum. De Mata 2 juga menyediakan jasa foto dan cetak bagi pengunjung yang berminat untuk berfoto studio.

3. De Arca

De Arca menyajikan sebuah museum replika tokoh penting di Indonesia maupun di dunia mulai dari aktor dan aktris terkenal, pahlawan nasional, tokoh-tokoh berpengaruh, dan lain-lain. Patung-patung di museum ini dibuat oleh seniman lokal Yogyakarta dengan bahan baku fiber. Di dalam museum ini terdapat 90 buah patung dengan 4 *cluster* berbeda

4. D'Walik

D'Walik menyajikan 27 ruangan tematik dari mulai ruangan bertemakan rumah sakit jiwa berhantu, studio musik, harta karun hingga ruangan bertemakan tradisional Jawa. Semua *property* pendukung disetiap ruangan terpasang secara terbalik sehingga menjadi daya tarik

pengunjung ketika berpose dengan lebih ekspresif dan interaktif. D'Walik juga memiliki *greenscreen photobooth* dan jasa foto oleh fotografer profesional.

E. Fasilitas

Museum De Mata De Arca D'Walik memiliki berbagai fasilitas yang disediakan untuk pengunjung. De Mata memiliki fotografer yang handal dari De Potret dan Demata Studio, *rest area* yang dilengkapi dengan akses publik wifi, hingga pelayanan kursi pijat dan *foot massage*. Di area cafetaria yang dinamakan De Cafe, menyajikan berbagai pilihan makanan dari mulai jajanan pasar, *popcorn* hingga *burger* dari Monalisa burger. Selain makanan, ada juga minuman segar rasa buah-buahan dari De Fresh hingga gelato dari Gelaria Gelato. Tersedia juga souvenir-souvenir unik.